

## ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN JIWA NASIONALISME SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN SD

<sup>1</sup>Lutfi Agrabah, <sup>2</sup>Galatia Galuh Ivanka, <sup>3</sup>Seftiana Ambarwati, <sup>4</sup>Nelly Astuti

<sup>1234</sup>Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>[agrabahlutfi@gmail.com](mailto:agrabahlutfi@gmail.com), <sup>2</sup>[galatiyagaluh@gmail.com](mailto:galatiyagaluh@gmail.com),

<sup>3</sup>[seftianaambarwati99@gmail.com](mailto:seftianaambarwati99@gmail.com), <sup>4</sup>[nelly.astuti@fkip.unila.ac.id](mailto:nelly.astuti@fkip.unila.ac.id)

Phone number author : +62882 8627 3167, +62882 8699 8045, +62857 0959 2231, +62812 7272 668

### Abstrak

Dalam dunia pendidikan pentingnya menjaga dan menanamkan nilai-nilai lokal khususnya nasionalisme yang menjadi tantangan tersendiri, salah satu pendekatan untuk mengatasi hal itu adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif, seperti *flashcard*. Penelitian ini bertujuan menganalisis sejauh mana penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di SD berkontribusi terhadap pengembangan karakter nasionalisme siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan data dari artikel-artikel yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran PKN efektif untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme. *Flashcard* yang dirancang secara kreatif dan relevan membantu siswa lebih mudah memahami konsep nasionalisme, sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menarik. *Flashcard* juga memfasilitasi penyampaian materi secara visual sehingga memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap identitas nasional mereka.

**Kata Kunci:** Meningkatkan Jiwa Nasionalisme, Pembelajaran PKN SD, Media Flashcard

### Abstract

*In the world of education, the importance of maintaining and instilling local values, especially nationalism, is a challenge in itself, one approach to overcome this is to use innovative learning media, such as flashcards. This study aims to analyze the extent to which the use of flashcards in learning Civic Education (PKN) in SD contributes to the development of students' nationalism character. The research method used is a literature study by collecting data from journals published in the last 10 years. The results showed that the use of flashcards in Civics learning is effective for instilling nationalism values. Creatively designed and relevant flashcards help students more easily understand the concept of nationalism, while creating an interactive and interesting learning atmosphere. flashcards also facilitate the delivery of material visually so as to strengthen students' memory and understanding of their national identity.*

**Keywords:** Increase The Spirit Of Nationalism, Primary Civics Learning, Flashcard Media

## PENDAHULUAN

Era globalisasi ialah salah satu ancaman bagi *culture* seluruh negara termasuk Indonesia. Seiring berkembangnya zaman, globalisasi akan terus berkembang tanpa kita inginkan. Arus modernisasi dan globalisasi tidak dapat dihindari, baik serangan dari budaya blok barat maupun blok timur. Keberagaman suku di Indonesia merupakan warisan budaya yang terbentuk dan menjadi kearifan lokal yang patut dilestarikan sebagai ciri khas bangsa. Dalam (Avipa et al., 2023) . Rahyono (2014) karya Fajarini, menjelaskan kearifan lokal adalah pengetahuan manusia yang dimiliki oleh suatu suku tertentu yang berasal dari pengalamannya sendiri, atau mungkin dari pengalaman komunitas lain.

Pendidikan Kewarganengaraan adalah mata pelajaran wajib di sekolah dasar, dengan muatan yang mengajarkan siswa untuk mendalami persoalan-persoalan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat yang beragam baik dalam keluarga, sekolah, dan komunitas (Ardiani et al., 2022) . Di sekolah dasar, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mendorong siswa untuk terus berinteraksi dengan pendidik dan teman sekelas untuk meningkatkan keterampilan sosial dan organisasi mereka. Peraturan nomor 22 Tahun 2006 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA, n.d.) , tujuan utama pendidikan tercantum dalam amanat pancasila yaitu mewujudkan pembentukan sumber daya manusia yang cerdas, berkualitas, dan berkarakter. UUD 1945 menanamkan pada siswa kemampuan berpikir kritis dan rasional sejak dini, mendorong mereka untuk berpartisipasi dan bertanggungjawab dalam kegiatan masyarakat, dan menumbuhkan kepribadian yang positif berdasarkan nilai-nilai masyarakat Indonesia.

Dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan, meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah langkah pertama menuju hasil belajar yang diinginkan. Menjadi guru profesional harus dilatih untuk melakukannya. Prinsip kegiatan pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah layanan yang memadukan kebutuhan teknologi dan komunikasi. Menurut teori pengajaran modern dalam (Sahib et al., 2023) alat peraga mendukung aktivitas pendidik dan peserta didik pada semua tahapan proses penyelesaian tugas kognitif, *destabilisasi* pengetahuan, penetapan masalah, dan media pendidikan terutama merupakan alat pendukung bagi guru untuk membangun situasi masalah dan membangkitkan minat, kesadaran dan motivasi siswa dalam aktivitasnya.

*Flashcard* termasuk media pembelajaran yang populer untuk pelaksanaan pembelajaran yang konstruktif dan efektif. Dimana kartu dapat berisi gambar, teks, simbol, atau kombinasi gambar dan teks untuk menyokong siswa agar komunikatif terhadap isi pokok materi. Flashcard dapat digunakan sebagai alat bagi siswa untuk mengulas materi. Flashcard dengan desain inovatif dan konten yang relevan, menjadi inovasi baru yang berkesan untuk menanamkan rasa cinta tanah air sejak dini. Dengan flashcard menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran sehingga membekas dalam pengalaman belajar siswa.

Nasionalisme adalah nilai karakter yang harus ditanamkan sejak dini. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media flashcard dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar berdampak pada pembentukan karakter nasionalisme siswa. Mengingat pengaruh budaya asing semakin meningkat, dalam penelitian ini kami mengharapkan penggunaan media yang disesuaikan dengan konteks lokal seperti flashcard menjadi solusi efektif untuk membangun generasi yang memperkuat identitas bangsa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu studi literatur. Menurut (Sari, 2020) studi literatur yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data berupa buku, hasil penelitian terdahulu, artikel, catatan, dan jurnal.

Jenis penelitian studi literatur ini menelaah jurnal-jurnal yang terkait dengan rumusan masalah. Penelitian ini mengumpulkan data berupa jurnal-jurnal yang terbit 10 tahun terakhir dengan menelusuri google scholar. Dalam memperoleh data, peneliti mengumpulkan, menganalisis, mengorganisasikan sumber jurnal dengan menggunakan kata kunci meningkatkan jiwa nasionalisme, pembelajaran PKn SD, media flashcard.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Nasionalisme seharusnya dipahami, tidak hanya sebagai kecenderungan untuk mengutamakan bangsa sendiri, tetapi juga dalam konteks yang lebih luas, yaitu sebagai cinta terhadap tanah air yang disertai dengan penghormatan terhadap bangsa lain. Sesuai dengan pendapat dalam artikel (Andara et al., 2021) , manusia perlu mencari cara baru untuk mencapai kehidupan yang lebih bermakna. Perencanaan kebudayaan harus berfokus pada

manusia, menjadikan humanisasi sebagai landasan strategi kebudayaan. Saat ini anak-anak yang menjadi generasi penerus bangsa Indonesia banyak mengalami krisis nasionalisme. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan giat memberikan contoh dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme kepada seluruh lapisan masyarakat, terutama anak-anak generasi muda. Pendidikan menjadi saluran yang efektif untuk membangun semangat nasionalisme.

Nilai-nilai nasionalisme dapat ditanamkan dalam berbagai aktivitas pendidikan. Misalnya kegiatan upacara bendera setiap Senin, kegiatan ini bertujuan mengajarkan siswa untuk bersikap tertib dan disiplin, rapi, meningkatkan keterampilan kepemimpinan, mematuhi aturan, serta menumbuhkan rasa tanggungjawab pada tiap siswa. Selain melalui kegiatan rutin tersebut rasa cinta tanah air dapat diperkuat dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan oleh pendidik.

Menurut (Magdalena et al., 2020) Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan kita tentang pentingnya memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, sehingga segala tindakan yang dilakukan sejalan dengan cita-cita bangsa dan tidak menyimpang dari harapan. Mengingat nilai pentingnya, pendidikan ini diterapkan di semua jenjang, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, untuk menghasilkan generasi penerus yang kompeten dan siap berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. PKn berisi poin-poin penting mengenai norma kehidupan dalam bermasyarakat serta menjaga keutuhan bangsa yang saat ini mulai luntur berjalannya generasi. Jiwa nasionalisme pada generasi penerus yang bisa diukur menjadi ancaman terbesar untuk berlangsungnya kemajemukan pada bangsa Indonesia. Hal ini dapat berakibat menjadikan masyarakat bangsa Indonesia tidak mengenal jati dirinya dan mulai menjadi pribadi yang individualisme. Hal ini tidak lepas dari pengaruh budaya-budaya yang mulai masuk dari berbagai penjuru menjadikan peserta didik kurang tertarik dengan apa yang disajikan oleh guru di sekolah. Hal ini dapat dicegah dengan merancang kelas yang interaktif melalui bantuan media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa jenuh dengan cara penyampaian guru yang monoton.

Media pembelajaran dalam (Yaumi, 2017) pada hakekatnya merupakan sarana penyampai informasi dari pendidik terhadap siswa. Dengan pembelajaran yang dirancang secara sistematis maka akan menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan dapat memenuhi rasa ingin tahu setiap peserta didik. Media pembelajaran sangat berkaitan erat dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat

digunakan untuk memancing semangat siswa di kelas adalah flashcard. Flashcard dapat dijadikan alternatif sarana bagi pendidik untuk mengatur kondisi didalam kelas.

Dikutip dari (Pradana & Gerhni, 2019) flashcard adalah kartu bergambar yang dilengkapi dengan keterangan gambar. Media ini merupakan sarana pembelajaran berbasis visual dengan dikelompokkan jenis yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan pendidik di kelas. Menurut (Febrianto et al., 2020) dengan menggunakan flashcard dalam pembelajaran, akan menarik minat siswa dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Materi menjadi lebih jelas dan mudah dipahami, dan metode pengajaran yang lebih beragam memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak. Tidak hanya menyimak pendidik, tetapi juga melakukan kegiatan tambahan seperti memperhatikan, mengajarkan, dan mengulas kembali yang telah dipelajari, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan guru. Dengan flashcard akan membantu pendidik untuk menanamkan jiwa nasionalisme terhadap peserta didik agar membekas dan menjadikan peserta didik paham akan makna cinta tanah air sebenarnya.

Menurut (Aisyah et al., 2023) penanaman sikap nasionalisme dengan menggunakan media flashcard dapat dilakukan dengan kegiatan berikut:

1. Memperkenalkan dan bercerita kisah para pahlawan kepada peserta didik supaya memiliki sikap menghargai jasa para pahlawan untuk kemerdekaan bangsa dan membuat siswa merasa bangga bertanah satu tanah air Indonesia.
2. Lakukan kegiatan ice breaking disela pembelajaran dengan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan yang sudah dikenalkan dalam flashcard yang disediakan.
3. Pendidik memberi contoh sikap berperilaku jujur dan bertanggungjawab setiap saat baik dalam mengerjakan PR, ujian, menghargai satu sama lain, dan menuntun siswa untuk bersikap sopan terhadap yang lebih tua setelah mengenal nilai-nilai norma dalam bermasyarakat.
4. Meletakkan berbagai budaya-budaya lokal, kearifan lokal, produk lokal, dan sebagainya untuk meningkatkan pengetahuan siswa akan hasil budaya bangsa Indonesia dan menjadikan siswa bangga akan semua yang ada pada Indonesia.

Dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media flashcard juga dapat diterapkan dengan pendidik mengaitkan pembelajaran PKn dengan mata pelajaran SBdP misalnya untuk mengenal kearifan lokal daerah dengan lagu-lagu daerah.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini mengenai penggunaan media flashcard dapat meningkatkan jiwa nasionalisme serta kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media flashcard terbukti efektif dalam pembelajaran PKn SD adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media flashcard terbukti efektif dalam mengembangkan nilai-nilai nasionalisme pada siswa melalui pembelajaran PKn yang terencana.
2. Flashcard dapat memperkuat pemahaman siswa mengenai konsep-konsep nasionalisme dan sejarah bangsa.
3. Strategi ini membantu menciptakan suasana belajar yang interaktif, sehingga siswa lebih terlibat dan termotivasi.

Selain itu, flashcard memungkinkan penyampaian materi secara visual yang lebih menarik, sehingga memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap identitas nasional mereka. Dengan demikian, integrasi media flashcard dalam pembelajaran PKn dapat dianggap sebagai strategi yang berhasil untuk meningkatkan jiwa nasionalisme dikalangan siswa sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, F. N., Dwi Ardianti, S., & Bakhrudin, A. (2023). PERAN GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP NASIONALISME SISWA DI MI NAHJATUL FAIZIN KEPOHKENCONO PUCAKWANGI KABUPATEN PATI. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(04), 963–969.
- Andara, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Semangat Nasionalisme Melalui Pembelajaran Ppkn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7733–7737.
- Ardiani, R. A., Dewi, A., Furi, Y., Program, F., Pendidikan, S., Sekolah, G., Upi, D., & Cibiru, K. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD DIGITAL MATERI SIMBOL-SIMBOL PANCASILA PADA MATA PELAJARAN PPKn. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN KHATULISTIWA, UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK*, 11(10), 2125–2130.  
<https://doi.org/10.26418/jppk.v11i10.58824>

- Avipa, U., Istiningasih, S., Erfan, M., & Novitasari, S. (2023). Pengembangan Media Flashcard Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasambo untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal of Classroom Action Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5649>
- Febrianto, K., Yustitia, V., & Irianto, A. (2020). AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD DI SEKOLAH DASAR. *Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya*, XVI(29), 92–98.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR NEGRI BOJONG 3 PINANG. In *Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 2, Issue 3). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA. (n.d.).
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>
- Sahib, M., Syahrudin, S., & Saleh, M. S. (2023). *MEDIA PEMBELAJARAN PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA*.
- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.
- Yaumi, M. (2017). *Media\_Pembelajaran\_Pengertian\_Fungsi\_dan*. 3–7.